



RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2024
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk.

Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (selanjutnya disebut **"Perseroan"**) berkedudukan di Bandung, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 (untuk selanjutnya disebut **"Rapat"**), dengan informasi sebagai berikut :

A. Hari/Tanggal, Waktu, dan Tempat

Hari/Tanggal	: Rabu, 16 April 2025
Waktu	: 10.21 s/d 13.02 WIB
Tempat	: Menara bank bjb Bandung Ruang Pertemuan Lantai 9 Jl. Naripan 12-14, Kota Bandung, 40111

B. Mata Acara Rapat

Rapat diselenggarakan dengan Mata Acara yaitu :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk pembagian dividen tahun buku 2024.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025.
4. Persetujuan atas pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan.
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perseroan.
6. Restrukturisasi organisasi Perseroan.
7. Perubahan Pengurus Perseroan.

C. Pimpinan Rapat dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Untuk Mata Acara Pertama sampai dengan Mata Acara Kelima Rapat dipimpin oleh Bapak Taswin Zakaria selaku Komisaris Utama Independen Perseroan, sedangkan untuk Mata Acara Keenam dan Mata Acara Ketujuh sehubungan dengan terdapatnya benturan kepentingan, maka dilakukan pengalihan pimpinan Rapat kepada Bapak Rudie Kusmayadi selaku Komisaris Perseroan. Rapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama Independen	: Taswin Zakaria
- Komisaris	: Mohammad Taufiq Budi Santoso
- Komisaris	: Rudie Kusmayadi
- Komisaris	: Tomsy Tohir

- Komisaris Independen : Diding Sakri
- Komisaris Independen : Hilman Purakusumah

Direksi

- Direktur Konsumer dan Ritel : Yusuf Saadudin*
- Direktur Kepatuhan : Cecep Trisna
- Direktur Keuangan : Hana Dartiwan
- Direktur IT dan *Transaction Banking* : Rio Lanasier
- Direktur Operasional : Tedi Setiawan

*Ditetapkan sebagai Direktur Pengganti Direktur Utama Perseroan sejak 11 Maret 2025.

**Terdapat 2 Direksi yang tidak dapat menghadiri Rapat, yaitu Bapak Yuddy Renaldi dikarenakan alasan kesehatan dan Ibu Nancy Adistyasari karena telah berakhir masa jabatannya sejak diangkat menjadi Direktur PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. sejak tanggal 24 Maret 2025.

D. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* ("eASY.KSEI"), yang seluruhnya mewakili 8.173.747.541 saham termasuk didalamnya saham seri A sejumlah 7.414.714.661 saham atau merupakan 77,69% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2025, yaitu sejumlah 10.521.443.686 saham yang terdiri dari :

- 7.414.714.661 saham seri A
- 3.106.729.025 saham seri B

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah musyawarah untuk mufakat. Namun demikian, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat akan dilakukan dengan cara pemungutan suara, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Keputusan untuk Rapat selain Mata Acara Kelima dan Mata Acara Ketujuh harus disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
2. Keputusan untuk Rapat Mata Acara Ketujuh harus disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat dan di dalamnya harus disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian saham Seri A yang hadir.
3. Mata Acara Kelima bersifat laporan sehingga tidak dilakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan Rapat.

F. Pihak Independen Penghitung Suara

Hasil pemungutan suara dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek ("BAE") dan selanjutnya divalidasi dan diumumkan oleh Notaris R Tendi Suwarman, S.H yang keduanya merupakan pihak yang independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

G. Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat dan Hasil Voting pada Setiap Mata Acara

Para Pemegang Saham atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik dan/atau secara elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang didalamnya termasuk suara e-Proxy melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan / Tanggapan
1	8.166.250.824 Saham (99,91%), Terdiri dari 7.414.714.661 Saham Seri A dan 751.536.163 Saham Seri B	25.400 Saham (0,00%) yang seluruhnya merupakan Saham Seri B	7.471.317 Saham (0,91%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B	3 (tiga) orang
2	8.172.872.354 Saham (99,99%), Terdiri dari 7.414.714.661 Saham Seri A dan 758.157.693 Saham Seri B	731.087 Saham (0,00%) yang seluruhnya merupakan Saham Seri B	144.100 Saham (0,00%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B	5 (lima) orang
3	8.167.813.999 Saham (99,93%), Terdiri dari 7.414.714.661 Saham Seri A dan 753.099.338 Saham Seri B	5.787.242 Saham (0,07%) yang seluruhnya merupakan Saham Seri B	146.300 Saham (0,00%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B	-
4	8.171.567.455 Saham (99,97%), Terdiri dari 7.414.714.661 Saham Seri A dan 756.852.794 Saham Seri B	731.887 Saham (0,00%) yang seluruhnya merupakan Saham Seri B	1.448.199 Saham (0,01%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B	1 (satu) orang
5	Mata acara kelima hanya bersifat laporan, maka tidak terdapat pemungutan suara			
6	7.964.461.625 Saham (97,44%), Terdiri dari 7.414.714.661 Saham Seri A dan 549.746.964 Saham Seri B	207.877.817 Saham (2,54%) yang seluruhnya merupakan Saham Seri B	1.408.099 Saham (0,01%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B	-

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan / Tanggapan
7	7.964.142.403 Saham (97,44%), Terdiri dari 7.414.714.661 Saham Seri A dan 549.427.742 Saham Seri B	208.197.039 Saham (2,55%) yang seluruhnya merupakan Saham Seri B	1.408.099 Saham (0,01%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B	5 (lima) orang

Keterangan:

- % adalah komposisi dari hasil voting dengan total hak suara yang sah dan hadir pada Rapat.
- Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('POJK') Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

H. Hasil Keputusan Rapat

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Nomor 42 tanggal 16 April 2025, yang minuta aktanya dibuat oleh R. Tendy Suwarman, SH. Notaris di Kota Bandung yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (firma anggota jaringan RSM Global) sesuai dengan laporan nomor 00150/2.1030/AU.1/07/0499-3/1/III/2025 tanggal 11 Maret 2025, dengan opini Wajar dalam semua hal yang material.
3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota direksi atas tindakan pengurusan perseroan dan kepada seluruh anggota dewan komisaris atas tindakan pengawasan perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 yang berakhir di 31 desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tahunan serta laporan keuangan konsolidasian perseroan untuk tahun buku 2024 maupun dokumen pendukungnya.

Dalam Mata Acara Rapat Kedua

Penggunaan laba bersih konsolidasi perseroan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tahun buku 2024 sebesar Rp1.369.462.904.109,- sebagai berikut:

1. 65,50% atau sejumlah Rp896.953.074.238,- atau sebesar Rp85,25,- per lembar saham ditetapkan sebagai dividen tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. selanjutnya diusulkan kepada Rapat untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut; sedangkan
2. 34,50% atau sejumlah Rp472.509.829.871,- ditetapkan sebagai saldo laba.

Dalam Mata Acara Rapat Ketiga

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025.
2. Menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.

Dalam Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan sebagaimana dokumen Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 046/DIR-MRP/2025 tanggal 14 Januari 2025 dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Mata Acara Rapat Kelima

Perseroan melaporkan tiga Penawaran Umum pada tahun 2024, yaitu:

1. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2024.
2. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024.
3. Penawaran Umum Berkelanjutan Surat Berharga Perpetual Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024.

Dengan total dana yang dihimpun sejumlah Rp3.441.310.000.000,- dengan biaya emisi sesuai hasil audit adalah sejumlah Rp32.887.917.171,-, sehingga total *nett proceed* adalah sejumlah Rp3.408.422.082.829,-.

Total dana yang diperoleh tersebut seluruhnya telah dipergunakan untuk ekspansi kredit.

Dalam Mata Acara Rapat Keenam

Menyetujui pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan menjadi 6 (enam) Direktur yang terdiri dari:

1. Direktur Utama
2. Direktur Kepatuhan
3. Direktur Korporasi dan UMKM
4. Direktur Konsumer dan Ritel
5. Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
6. Direktur Keuangan

Dalam Mata Acara Rapat Ketujuh

1. Menerima pengunduran diri Bapak Yuddy Renaldi selaku Direktur Utama Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan mengucapkan terima kasih atas sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Ibu Nancy Adistyasari selaku Direktur Komersial dan UMKM terhitung sejak tanggal 24 Maret 2025 dan mengucapkan terima kasih atas sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
3. Memberhentikan dengan hormat anggota Pengurus Perseroan sebagai berikut:
 - a. Taswin Zakaria selaku Komisaris Utama Independen
 - b. Diding Sakri selaku Komisaris Independen
 - c. Hilman Purakusumah selaku Komisaris Independen
 - d. M Taufiq Budi Santoso selaku Komisaris
 - e. Rio Lanasier selaku Direktur IT & *Transaction Banking*
 - f. Tedi Setiawan selaku Direktur Operasional
 - g. Cecep Trisna selaku Direktur Kepatuhanterhitung sejak ditutupnya rapat ini dan mengucapkan terima kasih atas sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai pengurus perseroan.
4. Mengubah tugas dan kewenangan Bapak Yusuf Saadudin yang semula menjabat selaku Direktur Konsumer dan Ritel menjadi menjabat selaku Direktur Utama, sejak ditutupnya Rapat ini dengan melanjutkan sisa masa jabatan sesuai dengan akta keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Nomor 13 pada tanggal 02 April 2024. khususnya untuk posisi Direktur Utama berlaku efektif sejak persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat Pengurus Perseroan sebagai berikut:
 - a. Wowiek Prasantyo selaku Komisaris Utama Independen
 - b. Novian Herodwijanto selaku Komisaris Independen
 - c. Helmy Yahya selaku Komisaris Independen
 - d. Herman Suryatman selaku Komisaris
 - e. Nunung Suhartini selaku Direktur Konsumer dan Ritel
 - f. Mulyana selaku Direktur Korporasi dan UMKM
 - g. Ayi Subarna selaku Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
 - h. Joko Hartono Kalisman selaku Direktur KepatuhanSejak ditutupnya Rapat ini dan berlaku efektif sejak persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dengan adanya pengunduran diri, pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, perubahan tugas dan pengangkatan anggota-anggota Pengurus Perseroan, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- | | |
|------------------------------|------------------------|
| - Komisaris Utama Independen | : Wowiek Prasantyo* |
| - Komisaris | : Herman Suryatman* |
| - Komisaris | : Tomsu Tohir |
| - Komisaris | : Rudie Kusmayadi |
| - Komisaris Independen | : Novian Herodwijanto* |
| - Komisaris Independen | : Helmy Yahya* |

Direksi

- Direktur Utama : Yusuf Saadudin*
- Direktur Kepatuhan : Joko Hartono Kalisman*
- Direktur Keuangan : Hana Dartiwan
- Direktur Korporasi dan UMKM : Mulyana*
- Direktur Konsumer dan Ritel : Nunung Suhartini*
- Direktur Operasional dan Teknologi Informasi : Ayi Subarna*

*Berlaku efektif sejak persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

7. Dalam hal kandidat Direktur Utama Perseroan tidak memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas hasil penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*), maka kandidat Direktur Utama kembali bertugas menjadi Direktur dan dalam hal ini RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tugas dan kewenangan diantara anggota Direksi Perseroan.
8. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini dan selanjutnya memberitahukan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

I. Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

Selanjutnya sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp896.953.074.238,- atau sebesar Rp85,25,- per lembar saham yang akan dibagikan kepada 10.521.443.686 lembar saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2024 sebagai berikut:

1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Date</i>) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	25 April 2025 29 April 2025
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Date</i>) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	28 April 2025 30 April 2025
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (<i>Recording Date</i>)	29 April 2025
4	Tanggal Pembagian Dividen Tunai	16 Mei 2025

2. Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

- a. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") pada tanggal 29 April 2023 ("*Recording Date*") dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 17 April 2023.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembagian dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 16 Mei 2025 ke dalam Rekening Dana Nasabah ("RDN") pada perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Bukti pembagian dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI ("Pemegang Saham Warkat"), maka pembagian dividen tunai akan ditransfer langsung ke rekening Pemegang Saham.
- c. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai ketentuan dan peraturan perundang-perundangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
- d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham Wajib Pajak Badan Dalam Negeri ('WP Badan DN') dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri ('WPOP DN') akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPh") sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang www.bankbjb.co.id bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
- e. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembagian dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundangundangan perpajakan yang berlaku.
- f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ('P3B'), wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai dengan ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian DGT/SKD. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Bandung, 16 April 2025

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk.

DIREKSI